

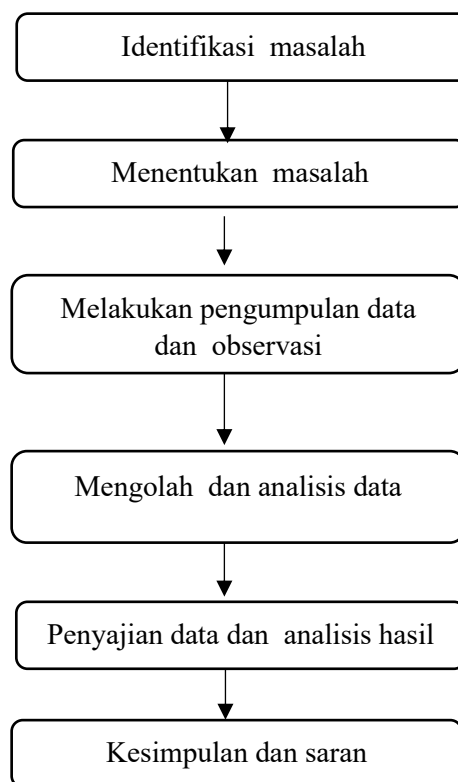
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Sugiyono (2014), melakukan penelitian dengan menggunakan angka untuk menggambarkan sifat individu atau kelompok untuk menjelaskan fenomena yang ada. Kadar glukosa darah setiap orang pada ASN di SMA N 1 Dawan Klungkung diukur dalam penelitian ini.

B. Alur penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan SMA N 1 Dawan klungkung

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2024

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek-subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari. Setelah penelitian selesai, peneliti menyimpulkan hasilnya. Seluruh ASN di SMA N 1 Dawan Klungkung, yang berjumlah 53 orang, adalah subjek penelitian ini.

2. Sampel

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu dan responden dalam penelitian ini yaitu ASN di SMA N 1 Dawan Klungkung.

b. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan populasi yaitu sebesar 53 orang ASN di SMA N 1 Dawan Klungkung. Rumus slovin akan digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan dihitung. Dibawah ini merupakan contoh mengenai rumus slovin yang akan digunakan:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah besar sampel

N : Jumlah populasi

e : Error level (tingkat kesalahan)

maka perhitungan jumlah sampel yang akan digunakan yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{53}{1 + (53 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{53}{1,13} \\ &= 46,90 \\ &= 47 \end{aligned}$$

c. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menerapkan teknik sampling simple random dengan menghitung jumlah peserta, memilih peserta secara acak, serta mengumpulkan dan menganalisis data.

E. Jenis Dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer dapat mengacu pada segala bentuk data yang didapatkan langsung oleh peneliti. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain pengukuran kadar glukosa darah yang dilakukan selama penelitian, serta

wawancara yang dilakukan pada ASN untuk mendapatkan informasi mengenai usia, kebiasaan makan, dan aktivitas fisik

Data sekunder

b. Data sekunder

Data sekunder dapat diperoleh melalui kuisisioner yang sebelumnya telah dibagikan kepada responden.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Peneliti melibatkan pelaksanaan wawancara tatap muka dengan partisipan, di mana mereka ditanyai serangkaian pertanyaan mengenai jenis kelamin, usia, aktivitas fisik, serta makanan. Pertanyaan-pertanyaan disediakan dalam bentuk tertulis sebagai kuesioner

b. Pengukuran langsung

Pengukuran langsung kadar glukosa darah responden menggunakan Glukometer Easy Touch GCU melalui pendekatan Point-of-Care Testing (POCT).

3. Instrumen penelitian

a. Instrumen Pengumpulan Data

- 1) Lembar wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data dari responden.
- 2) Lembar persetujuan, digunakan untuk menyatakan bahwa responden bersedia dalam menjadi partisipan dalam penelitian.
- 3) Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil pemeriksaan.
- 4) Handphone, digunakan untuk mendokumentasikan penelitian.

b. Instrumen Pemeriksaan

Adapun instrumen yang digunakan pada saat pemeriksaan kadar gula darah sewaktu yaitu :

- 1) Alat : alat yang digunakan dalam penelitian : glukometer merek easay taouch GCU , strip glukosa , chip test glukosa, pena jarum (lancet device).
- 2) Bahan : bahan yang digunakan dalam penelitian yaitu darah kapiler, alkohol swab, dan kapas kering.

c. Prosedur kerja

1) Pre-Analitik

Sebelum melakukan pemeriksaan, peneliti wajib menggunakan APD atau Alat Pelindung Diri seperti masker dan sarung tangan medis. kemudian peneliti mengawali pengenalan dengan pasien dan memberikan penjelasan menyeluruh mengenai teknik pemeriksaan glukosa darah yang akan datang. Selanjutnya, para partisipan diberikan informed consent untuk secara sukarela menyetujui berpartisipasi pada penelitian ini. Selanjutnya peneliti akan melakukan proses wawancara kepada partisipan. Setelah memperoleh data responden, dilanjutkan menuju tahapan analisis.

2) Analitik

- a) Alat dan bahan dipersiapkan.
- b) Lancet steril dipasang pada pena jarum kemudian tingkat kedalaman jarum diatur sesuai dengan kebutuhan.
- c) Memilih lokasi yang akan digunakan untuk pengambilan darah (jari tengah atau jari manis) kemudian dipalpasi terlebih dahulu sebelum disuntik, kemudian didesinfeksi dengan kapas alkohol 70% dan dibiarkan sampai mengering.
- d) Sementara menunggu kering, strip glukosa kemudian dipasang pada alat glukometer

- e) Jari yang sudah didesinfeksi disuntik dengan pena jarum.
- f) Ketika darah sudah keluar maka selanjutnya darah diteteskan pada zona reaksi strip glukosa.
- g) Hasil akan muncul setelah beberapa detik, kemudian akan dilakukan pencatatan.
- h) Jarum dan strip glukosa yang telah digunakan dilepaskan dari alat dan dibuang pada tempat sampah khusus bahan patolog

3) Pasca Analitik

Data yang telah diperoleh kemudian dicatat dan dikumpulkan untuk mengetahui hasil dalam kategori rendah (140mg / dl).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan pemantauan kadar glukosa darah pada saat kunjungan ASN di SMA N 1 Dawan Klungkung. Selanjutnya, data tersebut diproses untuk diubah menjadi informasi yang dapat ditindaklanjuti, sehingga memudahkan pengambilan kesimpulan dari penelitian. Proses pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a) Pemeriksaan data (*editing*)

Editing adalah proses memeriksa dan menyempurnakan formulir atau kuesioner yang telah diisi. Penelitian ini melibatkan penyuntingan dengan meninjau secara menyeluruh data yang diperoleh dari temuan wawancara dan kadar glukosa darah para peserta, berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya.

b) Pengkodean (*coding*)

Pengkodean adalah proses mengkategorikan data dan menetapkan kode ke masing-masing kategori. Dalam penelitian ini, peneliti mengkategorikan hasil pengukuran variabel penelitian dan fitur partisipan.

c) Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi melibatkan proses memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel. Peneliti menyusun tabel dan memasukkan data yang diperoleh dari wawancara, serta temuan pemantauan kadar glukosa darah, guna persiapan analisis data.

2. Analisis data

Pada penelitian yang dilakukan, analisis deskriptif digunakan untuk melakukan analisis data. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran rinci dan tepat tentang data yang diperoleh. Penelitian ini menyajikan data yang menggambarkan karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, pola makan, dan kadar glukosa darah.

G. Etika Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, adapun kode etik yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan) Sebelum subjek diikutsertakan sebagai responden dalam penelitian, peneliti akan memberikan formulir informed consent. Subjek akan diminta untuk menandatangani dokumen ini sebagai bukti persetujuan sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian.
2. *Anonymity* (Tanpa nama) Anonimitas mengacu pada proses pengumpulan data responden tanpa menyertakan informasi identitas apa pun seperti nama. Untuk melindungi hak-hak responden, nama mereka tidak akan diungkapkan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan) Pastikan kerahasiaan temuan penelitian, informasi, dan topik terkait lainnya. Para peneliti memastikan kerahasiaan yang ketat atas semua informasi, sehingga hanya menampilkan data spesifik dalam temuan penelitian.
4. *Justice* (Keadilan) Seluruh peserta akan diperlakukan secara adil, tanpa ada perbedaan berdasarkan suku, ras, agama, atau kedudukan sosial. Selain itu, semua peserta akan menerima hasil yang konsisten sepanjang durasi penelitian